

## Sanitasi pada lingkungan pemukiman kumuh: Studi Kasus Kelurahan Tegal Sari 1 Medan

Nasution, Latif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94621&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Kepadatan penduduk biasanya menciptakan sejumlah masalah, struktur penduduk kualitas penduduk antara lain masalah sosial, ekonomi, infra struktur kota dan lingkungan hidup. Semakin padat semakin menimbulkan masalah tersendiri baik kualitas penduduk maupun persebarannya. Persebaran yang tidak merata terkonsentrasi di Kotamadya Medan, mengakibatkan daerah perkotaan menjadi padat timbui daerah kumuh (buruk), Luas pemukiman kumuh di Medan 4.194,07 Ha.

Pemukiman kumuh di Medan agaknya berbeda dengan kota-kota lain seperti. Jakarta, penduduk daerah kumuh Jakarta tinggal di Daerah Gubuk Liar (DGL) dan Daerah Belum Tertata (DBT), itu artinya penduduk menggunakan tanah bukan miliknya. Sementara di Medan khususnya penduduk pemukiman kumuh Tegal Sari I umumnya adalah pemilik tanah dan rumah yang mereka diami.

Masalah yang dihadapi penduduk pemukiman kumuh pada daerah Penelitian adalah. a) Penduduk yang bermukim di daerah kumuh tercemar oleh limbah rumah tangga, kotoran, sampah dan bau b) Penduduk daerah kumuh banyak menggunakan air sumur sebagai air minum, c) Lingkungan kumuh dapat mempengaruhi kesehatan dan kualitas air sumur. Penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kumuh yang tidak terorganisir. Penyakit-penyakit yang banyak diderita penduduk umumnya adalah penyakit yang berhubungan dengan air, udara dan kotoran. Berdasarkan hasil analisis risiko relatif diketahui: a) penyakit infeksi kulit, 0,69 kali lebih besar di lingkungan kumuh 8 dibandingkan dengan lingkungan baik 6, b) Penyakit ISPA 1,09 kali lebih besar di lingkungan kumuh 8 dibandingkan dengan lingkungan baik 6, c) Penyakit demam tifus 1,16 kali lebih besar di lingkungan B dibandingkan lingkungan baik 6, d) Penyakit diare 1,15 kali lebih besar di lingkungan 8 dibandingkan dengan lingkungan baik 6.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh limbah rumah tangga, sampah, jamban dan air sumur terhadap kesehatan penduduk. Berdasarkan hasil pengamatan dan telaah pustaka yang berkaitan dengan air, pencemaran limbah rumah tangga udara dan kotoran pada daerah kumuh dapatlah disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Air limbah rumah tangga, jamban dan tempat pembuangan sampah yang tidak terorganisir dengan baik mempengaruhi kesehatan penduduk;
2. Sistem saluran limbah rumah tangga, tangki septik/peresapan dan tempat pembuangan sampah yang tidak terorganisir dengan baik mempengaruhi kualitas air sumur penduduk.

**Abstract**

Population density usually creates several problems, such as social, economic, urban infra structure and

environment. Increasing population density cause problems, population quality and its distribution.

Unevenly

distributed population which is concentrated in municipality of Medan caused a densely populated area in the urban, a slum environment. The slum environment in Medan covers 4,194.07 Ha.

<br><br>

The slum environment in Medan is a bit different from those of in other city such as Jakarta. The Jakarta's people of slum environment live in

illegal area (DSL) and unmanaged area (DHT), which means that they cultivate land which is not belong to them. Meanwhile, in Medan, especially people in Tegal Sari I slum environment are owners of their land and houses.

<br><br>

Problems faced by people of the slum environment associated people in slum environment related to garbage, excreta, and domestic sewage, b) Many people in slum environment, used the wells water as drink water, c) It is regarded that the slum environment could influent the health condition of the people and the well's water quality. Usually water and air borne diseases that polluted by excreted, diseases suffered by the population are "related to water, air, and excreta, Based on the result relative risk analysis: a) skin infection diseases. which is 0.69 times larger in slum environment 8 than environment 6. b) Acute respiratory tract infection (ISPA) is 1.09 times larger in slum environment B than environment 6. c) Typhoid fever 1.16 times larger in slum environment B than environment 6. d)Diarrhea is 1.15 times than in slum environment B than environment 6.

<br><br>

The objective of this research is to identify the influence of domestic waste, garbage, closet, and wells toward the people's health. Based on the result of observation and bibliography research concerned with the water related deseases, air pollution and excreta in the slum environment, the following hyphotesis is proposed: 1. Unorganized domestic waste, closet and garbage disposal influence the population health; 2. Unorganized domestic sewage system, septic tank and garbage disposal influence the quality of water and wells water.